

ABSTRAK

Sofi Hasanatun Nisa : Gambaran Subjective Well-Being Pada Ibu Yang Mengalami Baby Blues

Penelitian ini bertolak dari fenomena semakin meningkatnya jumlah ibu yang mengalami *baby blues* di Indonesia, hampir 70% ibu mengalami *baby blues* setelah melahirkan (Shinaga, 2006). Dampak *baby blues* tidak saja pada masalah kesehatan, melainkan juga pada penilaian sosial.

Secara umum *subjective well-being* adalah suatu bentuk evaluasi individu terhadap kehidupannya yang terdiri dari kebahagiaan (*happiness*), kedamaian (*peace*), pemenuhan kebutuhan (*fulfillment*) dan kepuasan hidup (*life satisfaction*) (Diener, Oishi, dan Lucas, 2002:404). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai *Subjective Well-Being* ibu yang mengalami *baby blues* dan mengeksplorasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik wawancara dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *baby blues* adalah faktor biologis, psikologis dan sosial. Sedangkan gambaran *Subjective Well-Being*: Gambaran kepuasan hidup N sudah tercapai. N mengevaluasi hidupnya, bahwa N merasakan senang dengan keadaan hidupnya saat ini karena banyak mengalami perubahan. Ketika N mengalami *baby blues*, peristiwa yang membuat N semakin bersedih dalam hidupnya yaitu ketika di tinggalkan oleh suaminya. Ketika N dalam situasi yang tidak menyenangkan seperti kesal, jenuh, sedih dan bimbang, biasanya N menangis. Makna yang diperoleh N ketika dia merasakan kesedihan yaitu hubungannya dengan orang tua dan keluarga menjadi lebih baik. Saat N mengalami *baby blues*, peristiwa yang paling menghibur dan bahagia dalam hidupnya yaitu saat dia sudah memiliki suami lagi dan hubungannya dengan keluarganya mengalami perubahan.

Kata kunci: *Subjective Well-Being, Baby Blues*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG